

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Remaja merupakan peralihan dari anak – anak menuju dewasa yaitu dari umur 10 – 24 tahun (Kusmiran, 2011, p.4). Menurut Infodatin ( Pusat Data Dan Informasi Kementrian RI ) 2014 penduduk remaja di dunia berjumlah 1,2 milyar (18 %). Menurut BKKBN (2016) jumlah remaja di Indonesia sebesar 66 juta (25 %), yang artinya 1 dari 4 orang penduduk Indonesia adalah usia remaja. Menurut Dinas Kesehatan Kota Palembang (2015) jumlah penduduk remaja di kota Palembang yang laki-laki sebesar 140.981 (13,6%) dan perempuan sebesar 131.808 (12,8%) orang. Namun dari banyaknya jumlah remaja di Indonesia masih banyak yang mengalami permasalahan baik dari dalam diri mereka maupun luar.

Menurut remaja melakukan seks pranikah itu aman untuk dilakukan, namun kenyataannya membawa kerugian seperti kehamilan diluar nikah. Hal ini berdampak buruk dan merusak segalanya seperti pendidikan, kepercayaan dan kebanggaan orang tua, masa muda dan pandangan negative dari masyarakat sekitar. Kehamilan diluar nikah juga dapat menyebabkan remaja melakukan tindakan aborsi (Mansur, 2009, p.141). Menurut Infodatin (Pusat Data Dan Informasi Kementrian RI) 2014 remaja mulai berpacaran pada usia 15 – 19 tahun, Pada usia ini remaja belum memiliki keterampilan hidup sehingga bisa beresiko berperilaku pacaran tidak sehat seperti melakukan seks

pranikah yang dapat menyebabkan kehamilan pada usia remaja. Kehamilan yang tidak tidak tidak dikehendaki dapat menghambat masa depan remaja, rasa malu yang dihadapi serta perkembangan janin terganggu.

Menurut Guttmacher Institute (2014) dari 213 juta kehamilan yang terjadi di seluruh dunia pada tahun 2012 yakni 40% nya tentang kehamilan yang tidak diinginkan sebesar 85%. Bagian tertinggi terjadi di Amerika Latin dan Karibia sebesar 56%, Amerika Utara 51% dan bagian terendah di negara Afrika sebesar 35%, Oseania 37%, Asia (38%) dan di Eropa 45%. Menurut Kompasiana (2017) salah satu masalah pada remaja yaitu rendahnya pengetahuan dan sikap remaja tentang kehamilan tidak diinginkan, setiap tahunnya sebesar 50.000 remaja di dunia meninggal akibat kehamilan.

Menurut berita merdeka.com 2015 Banyak siswi SMP dan SMA di Mukomuko terpaksa dikeluarkan karena hamil di tahun 2014, belum ada informasi tentang kesehatan reproduksi pada remaja disekolah tersebut. Jumlah kehamilan remaja di Indonesia cukup tinggi yaitu kejadian kehamilan yang tidak diinginkan ( KTD ) sebesar 58 % ( Media Indonesia, 2016 ). Menurut data dari BKKBN (badan kependudukan dan keluarga berencana nasional) Sebesar 1,7 juta perempuan yang berusia dibawah 24 tahun melahirkan anak yang sebagian karena kehamilan yang tidak diinginkan.

Dengan banyaknya permasalahan di kalangan remaja maka Perlunya diadakan promosi kesehatan yang dilakukan di sekolah-sekolah menengah yang berguna untuk meningkat kan sumber daya manusia bangsa Indonesia.,

Kegiatan promosi kesehatan disekolah ini meliputi menjalin hubungan yang sehat dengan teman sebaya wanita atau pria, pentingnya menjaga kesehatan reproduksi serta bahayanya seks bebas yang berakibat kehamilan tidak diinginkan ( Maryam, 2012,pp.41-42 ).

Menurut hasil penelitian dari Friska Realita dan Alfiah Rahmawati dari 26 responden didapatkan bahwa pengetahuan remaja tentang kehamilan tidak diinginkan cukup yaitu sebesar (40,6 %), namun belum dilakukan penyuluhan tentang kehamilan yang tidak diinginkan beserta resiko, agar remaja dapat menghindari hubungan seksual pranikah.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di dapatkan bahwamenurut guru kemahasiswaan di tahun 2017 ada 2 siswi yang dikeluarkan karena hamil. Siswi tersebut dipanggil beserta orangtuanya dan pihak sekolahan terpaksa mengembalikan siswi tersebut kepada orang tuanya. Jumlah siswa-siswi kelas XI ada 106 orang, setelah melakukan wawancara kepada 10 siswa-siswi didapatkan bahwa 3 siswi yang bertanya tentang seks serta cara untuk mencegah agar tidak hamil dan 5 siswa bertanya tentang kualitas sperma serta bagaimana proses pembuahan terjadinya janin dan 2 siswi tidak mengetahui tentang kehamilan tidak dikehendaki. Berdasarkan penjelasan dari siswa-siswi tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan dan sikap mereka kurang tentang kehamilan tidak diinginkan. Selama ini di SMA Sandika belum ada kegiatan promosi kesehatan tentang kehamilan tidak diinginkan pada remaja beserta resiko-resiko yang ditimbulkan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang Kehamilan Tidak Diinginkan Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja di SMA Sandika”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu “ Apakah Ada Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang Kehamilan Tidak Diinginkan Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Di SMA Sandika.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Diketahui pengaruh promosi kesehatan tentang kehamilan tidak diinginkan terhadap tingkat pengetahuan dan sikap remaja di SMA Sandika.

### **2. Tujuan khusus**

- a. Diketahui karakteristik responden meliputi umur dan jenis kelamin.
- b. Diketahui distribusi frekuensi tingkat pengetahuan remaja sebelum promosi kesehatan tentang kehamilan tidak diinginkan.
- c. Diketahui distribusi frekuensi sikap remaja sebelum promosi kesehatan tentang kehamilan tidak diinginkan.
- d. Diketahui distribusi frekuensi tingkat pengetahuan remaja sesudah promosi kesehatan tentang kehamilan tidak diinginkan.

- e. Diketahui distribusi frekuensi sikap remaja sesudah promosi kesehatan tentang kehamilan tidak diinginkan
- f. Diketahui perbedaan tingkat pengetahuan remaja tentang kehamilan tidak diinginkan sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan.
- g. Diketahui perbedaan sikap remaja tentang kehamilan tidak diinginkan sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Remaja

Penelitian ini menjadi sumber informasi bagi remaja untuk mengetahui tentang bahaya seks pranikah yang dapat mengakibatkan kehamilan tidak diinginkan bagi remaja.

##### 2. Bagi SMA

Penelitian ini menjadi bahan referensi baru bagi pihak sekolah dalam proses pembelajaran tentang bahaya seks pranikah yang dapat mengakibatkan kehamilan tidak diinginkan beserta dampak yang ditimbulkan bagi remaja.

##### 3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan ilmu serta pengetahuan baru dalam bidang penelitian serta dapat memberikan promosi kesehatan pada remaja putra dan putri untuk menghindari seks pranikah yang menyebabkan kehamilan tidak diinginkan.

#### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini menjadi bahan refensi baru dan menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya agar dapat menerapkan promosi kesehatan dibidang kesehatan khususnya tentang kehamilan tidak diinginkan.

### **E. Ruang Lingkup**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dalam lingkup keperawatan komunitas yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang Kehamilan Tidak Diinginkan di SMA Sandika. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 07 juni 2018. populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas XI yang berjumlah 106 siswa dengan jumlah sampel 84 responden. Tehnik pengambilan sampel yang dilakukan menggunakan *cluster random sampling*. Metode dalam penelitian yang digunakan pembagian kuisisioner tingkat pengetahuan dan sikap remaja sebelum dan sesudah promosi kesehatan selama 100 menit dan dilakukan 1 hari. Penelitian ini menggunakan tehnik Pre Eksperimental Design dengan rancangan *one group pretest-postest*. Instrument yang digunakan adalah kuisisioner tentang kehamilan tidak diinginkan untuk mengukur tingkat pengetahuan dan sikap remaja di SMA Sandika.

## F. Penelitian Terkait

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

Nama Peneliti/Tahun /Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan	
			Sebelum	Sesudah
1. Mursudarinah dan Siti Fatmawati (2016). Pendidikan kesehatan dan tingkat pengetahuan remaja tentang seks pra nikah yang beresiko kehamilan tak diinginkan di SMK Di Surakarta	Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan $p$ value= 0,004 dan sikap remaja $p$ value= 0,002 tentang perilaku seks pra nikah yang beresiko terhadap kehamilan tidak diinginkan pada siswa SMK Kasatrian Surakarta.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan survei analitik.</li> <li>2. Alat pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner.</li> <li>3. Menggunakan metode <i>cross sectional</i>.</li> <li>4. Pengolahan data menggunakan SPSS</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan metode Quasi Eksperiment dengan rancangan non randomized pretest-postest control group design.</li> <li>2. Menggunakan uji Paired T-Test</li> <li>3. Tehnik pengumpulan data menggunakan kuisisioner terstruktur.</li> <li>4. Sampel yang digunakan siswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode penelitian preeksperimental design dengan rancangan one group pretest-postest</li> <li>2. Menggunakan uji wilcoxon.</li> <li>3. Pengumpulan data menggunakan cluster random sampling</li> <li>4. Sampel yang digunakan siswa-wiswi</li> <li>5. Metode penelitian preeksperimental dengan rancangan one group pretest-postest.</li> </ol>

Nama Peneliti/Tahun /Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan	
			Sebelum	Sesudah
2. Nina Zayati, Rima Nopiantini dan Ari Indra Susanti (2017) perbedaan pengetahuan dan sikap remaja sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan mengenai bahaya seks bebas di desa cilayung	Sebagian besar tingkat pengetahuan remaja terkait kehamilan usia dini yang cukup 68 responden (52,7%).		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode potong lintang.</li> <li>2. Sampel penelitian remaj usia 14-16 tahun</li> <li>3. Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Sampel yang digunakan</li> <li>7. Menggunakan uji Wilcoxon</li> <li>8. Sampel penelitian kelas XI pada remaja siswa-siswi</li> <li>9. Pengambilan sampel menggunakan clucter random sampling .</li> </ol>



Nama Peneliti/Tahun /Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan	
			Sebelum	Sesudah
3. Friska Realita, Alfiah Rahmawati (2016) pengetahuan remaja putri tentnag kehamilan tidak diinginkan	Tingkat pengetahuan putri tentang kehamilan tidak diinginkan berpengetahuan baik (23,4%) dan berpengetahuan kurang (45,3%)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sampel yang digunakan kelas XI</li> <li>2. Instrument yang digunakan kusioner</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan cros sectional.</li> <li>2. Pengambilan sampel random sampling.</li> <li>3. Sampel dalam penelitian pada remaja putri</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode penelitian pre eksperimental design dengan rancangan one group pretest-postest.</li> <li>2. Pengambilan sampel cluster random sampling</li> <li>3. Sampel dalam penelitian ini pada remaja siswa-siswi.</li> </ol>

